

SURVEI MOTIVASI BEROLAHRAGA SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMP NEGERI 1 PAJUKUKANG KABUPATEN BANTAENG

Abd. Sadar

Irvan sir

Yasriuddin

Jurusan Penjaskesrek, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar
Jln. Wijaya Kusuma Raya No.14, Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222, Tlp. (0411) 872602
Email : Abdulsadra.as@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang menggunakan rancangan penelitian "deskriptif". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; bgaiman motivasi pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Pajukukang Kabupaten Bantaeng.

Populasinya adalah seluruh siswa laki-laki yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Pajukukang yang berjumlah 40 siswa dengan jumlah sampel penelitian adalah 40 orang siswa,berumur rentang 13-15 tahun yang dipilih secara total sampling dimana teknik pengambilan sampel yang jumlah sampel sama dengan populasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Pajukukang dalam kategori sangat tinggi 5% (2 siswa), tinggi 22% (9 siswa), kategori sedang sebesar 42% (17siswa), kategori rendah 15%(6 siswa), dan ketegori rendah sekali 15% (6 siswa).

Kata Kunci: Motivasi,ekstrakurikuler bolavoli

PENDAHULUAN

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Yang mana merupakan gerakan badan atau tubuh seseorang yang dilakukan oleh perorangan atau lebih kemudian melakukannya dengan rutin dan sistematis guna meningkatkan kualitas kesehatan seseorang tersebut. Olahraga juga adalah satu diantara cara utama untuk mereduksi stres.

Olahraga juga satu tingkah laku aktif yang menggiatkan metabolisme serta mempengaruhi manfaat kelenjar didalam badan untuk menghasilkan sistem kekebalan badan dalam usaha menjaga badan dari masalah penyakit dan stres. Oleh karenanya, sangat disarankan bagi setiap orang untuk melakukan aktifitas olahraga dengan cara teratur serta terstruktur dengan baik.

Masyarakat perlu melakukan aktifitas olahraga untuk menyehatkan dan mengembalikan kesehatan tubuhnya. Aktifitas olahraga sangat bermanfaat bagi kesehatan, salah satu manfaatnya adalah untuk melancarkan aliran darah ke seluruh tubuh. Dengan melakukan aktifitas olahraga, akan mampu berkonsentrasi lebih lama dibandingkan dengan orang yang jarang melakukan aktifitas olahraga.

Orang yang rutin melakukan olahraga tentu tubuhnya akan sehat sehingga dapat melakukan aktifitas sehari-hari dengan lancar. Aktifitas siswa dalam melakukan olahraga bervariasi. Salah satunya olahraga permainan bola voli. Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian besar manusia yang ada di Indonesia. Olahraga ini sudah banyak mengalami perkembangan yang cukup pesat dari berbagai olahraga lain yang banyak berkembang pula yang digemari oleh masing-masing manusia baik di Indonesia maupun di dunia. Olahraga ini menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan dan pria maupun wanita memainkan olahraga ini di dalam atau di luar ruangan untuk rekreasi juga sebagai ajang persaingan. Dalam dunia pendidikan, cabang olahraga bola voli ini sudah dimasukkan dalam

kurikulum sekolah. Terbukti di sekolah-sekolah mulai tingkat lanjutan pertama, lanjutan atas sampai perguruan tinggi banyak memainkannya termasuk sekolah dasar. Perkembangan olahraga bola voli di sekolah sekarang ini cukup maju karena di setiap sekolah bola voli dijadikan olahraga wajib ada dalam pelajaran PenjasKes, sedangkan di luar sekolah juga mengadakan kegiatan bola voli yang disebut juga dengan kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Bola voli juga bisa disebut sebagai olahraga prestasi. Tidak jarang bahwa prestasi dari bola voli di sekolah dapat membawa nama baik sekolah tersebut. Akan tetapi tidak mudah bagi sekolah untuk membuat prestasi bola voli.

Keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga khususnya bola voli sangat dipengaruhi oleh motivasi dari siswa itu sendiri. Semakin tinggi motivasi siswa maka sekolah akan mendapatkan bibit-bibit pemain bola voli yang lebih baik sehingga diharapkan mampu mendukung hasil belajar baik diluar maupun didalam lingkungan sekolah. Setiap individu mempunyai dorongan atau motivasi yang berbeda-beda. Motivasi sering kali diistilahkan sebagai dorongan atau kekuatan yang ada di dalam dirinya sendiri. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat. Motivasi adalah salah satu hal yang sangat penting diperhatikan dalam berolahraga, karena hal ini sangat mempengaruhi kinerja seseorang yang melakukan olahraga tersebut. Motivasi penting karena dengan motivasi ini diharapkan setiap orang yang melakukan aktifitas olahraga mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi juga sangatlah menentukan kualitas dan potensi dalam melakukan aktifitas olahraga. Tanpa adanya motivasi yang tinggi, maka aktifitas olahraga yang dilakukan hasilnya kurang maksimal.

Dari motivasi itulah siswa terdorong untuk melakukan aktifitas olahraga bola voli. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul "Survei Motivasi Berolahraga Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 1 Pajukukang Kabupaten Bantaeng"

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun rumusan masalah yang saya ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Pajukukang Kabupaten Bantaeng
2. Bagaimana kemampuan bermain bolavoli siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Pajukukang Kabupaten Bantaeng
3. Bagaimana keterkaitan motivasi dengan kemampuan bermain terhadap ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Pajukukang Kabupaten Bantaeng.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, untuk mengetahui kemampuan bermain ekstrakurikuler bolavoli dan keterkaitan antara motivasi dengan kemampuan bermain ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Pajukukang Kabupaten Bantaeng.

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat memperkaya dan memperluas wawasan, serta informasi bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan mengenai pengetahuan berkaitan dengan ekstrakurikuler bola voli.
2. Memberikan gambaran tentang motivasi berolahraga siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pada permainan bola voli di SMP Negeri 1 Pajukukang.
3. Mendorong siswa agar mempunyai motivasi terhadap kegiatan berolahraga bola voli.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti berikutnya, yang berkaitan dengan motivasi belajar atau psikologi perkembangan serta pendidikan pada permainan bola voli atau olahraga lainnya.
5. Hasil penelitian dapat memberikan gambaran dan pengetahuan kepada guru pendidikan jasmani dalam melatih kemampuan bermain voli dari segi motivasi mereka sehingga prestasi siswa dapat meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dimana penelitian deskriptif yang dimaksud adalah metode survei. Metode survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Pada umumnya survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data. Survei menganut aturan pendekatan kuantitatif, yaitu semakin besar sampel, semakin mencerminkan populasi hasilnya (Sarwono, 2006: 16-17).

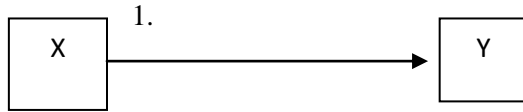
Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun subjek data dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Pajukukang Kabupaten Bantaeng. Dengan teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling dimana teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010: 85).

Populasi secara etimologi dapat diartikan penduduk atau orang banyak yang memiliki sifat universal. Bohar Soeharto dalam Hikmat (2011:60) mendefinisikan populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda, pola sikap, tingkah laku dan lain sebagainya yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Pajukukang Kabupaten Bantaeng.

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono dalam Hikmat, 2011:6). Sampel adalah objek dari populasi yang diambil melalui teknik sampling, yakni cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian saja yang dapat dianggap representative terhadap populasi. Maka yang menjadi sampel adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Pajukukang Kabupaten Bantaeng dengan jumlah 40 siswa.

Desain penelitian sebagai rancangan atau gambaran yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan suatu penelitian. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang menggunakan metode kasual komparatif yang bersifat ex facto, artinya mengumpulkan data melalui fakta-fakta yang terjadi pada masa

lampau atau sudah dimiliki sebelum penelitian ini dilakukan. Adapun model desain penelitian yang digunakan secara sederhana dapat lihat pada gambar berikut:



gambar 1. Model desain penelitian
keterangan:

X = Motivasi Berolahraga

Y = ekstrakurikuler bola voli

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode angket (Kuisisioner) dan Tes kemampuan bermain bola voli, metode dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010:137).

Adapun tes kemampuan bermain bola voli :

1. Tes Servis

- Tujuan
Untuk mengukur kemampuan mengarahkan bola servis ke arah sasaran dengan tepat dan terarah.
- Alat yang digunakan
Lapangan bola voli, net dan tiang net, bola voli.
- Pelaksanaan
Testee berada dalam daerah servis dan melakukan servis yang sah sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk servis. Bentuk pukulan servis adalah bebas. Kesempatan servis sebanyak 5 kali.
- Skor:
Servis yang mendapatkan nilai adalah servis dimana bola melewati net dan jatuh di dalam lapangan dengan skor 1 setiap kali percobaan dengan batas percobaan 5X.

2. Tes pasingg

- Tujuan
Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan pasingg selama 5X percobaan
- Alat yang digunakan
Lapangan bola voli, tiang, net, bola voli

- Pelaksanaan

- Peserta dan tes berdiri ditengah lapangan dengan jarak 4,5 M dari garis net
- Satu orang petugas tes berada disebelah lapangan dengan posisi yang sama dengan peserta tes
- Kemudian bola dilambungkan oleh petugas tes dan dipassing oleh peserta tes melewati net,
- Peserta tes bisa menggunakan pasing atas atau pasing bawa selama 5X percobaan

- Skor

Apabila bola yang dipassing oleh peserta tes melewati net maka mendapatkan skor 1 setiap kali percobaan, selama 5X percobaan

Dan apabila bola tidak meyebrang atau mengenai net maka poin yang didapat 0

3. Tes Smash

Instrument tes dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan dasar smash Laveaga.

Tujuan tes ini untuk mengukur kemampuan smash pemain dalam ketepatan mengarahkan bola dan ketepatan smash ke sasaran tertentu. Pelaksanaan tes yaitu testee berdiri di daerah smash melakukan 5 kali smash dengan melewati net dan jatuh didalam lapangan. Umpan baik 5 kali berturut-turut tidak di smash dengan baik atau bola tidak melewati net skornya 0

Data yang terkumpul tersebut perlu dianalisis secara deskriptif, maupun inferensial atau uji hipotesis untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian. Adapun gambaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum tentang data yang meliputi total nilai, nilai rata-rata, standar deviasi, rentang nilai, nilai maksimal dan nilai minimal
2. Analisis secara inferensial digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian menggunakan analisis jalur (*path analysis*)

Jadi keseluruhan analisis data statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komputer dengan bantuan SPSS versi 20.00 dengan taraf signifikan 95% atau α 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi adalah sesuatu yang berasal dari diri seseorang dan mendorong seseorang agar terdorong melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi selalu ada dalam diri seseorang dan sangat menentukan dalam mengambil keputusan untuk bertindak. Motivasi juga dimiliki siswa SMP Negeri 1 Pajukukang terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya, maka berikut ini diuraikan pembahasan penelitian yang sekaligus merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian.

Berdasarkan perhitungan data keseluruhan menggunakan pengkategorian skor, motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Pajukukang secara Keseluruhan menyatakan sedang (42%). Dengan hasil tersebut, berarti motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli belum terlalu kuat, hal itu mungkin disebabkan karena masih kurangnya dukungan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler bola voli seperti pihak sekolah, guru atau pelatih, maupun orang tua siswa itu sendiri. Kondisi ini mengindikasikan jika faktor motivasi yang menjadi motivasi siswa akan rentan untuk berhenti atau tidak lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Namun jika motivasi tersebut dapat selalu diperkuat maka siswa akan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Anak-anak yang masih muda, masih perlu akan motivasi untuk alat penggerak mereka karena secara psikologis anak masih labil.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa indikator Minat yang dapat diartikan sebagai rasa suka, rasa senang, keinginan belajar dan ingin tahu secara sukarela, juga cukup berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Melihat hasil diatas indikator bakat juga cukup berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, karena berdasarkan observasi siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Pajukukang memiliki modal bakat yang cukup baik. Selanjutnya, indikator motif akan meraih

prestasi yang gemilang menjadi alasan utama, misal cita-cita menjadi pemain bolavoli yang terkenal, atau bertanding mewakili sekolah untuk menjadi juara merupakan hal yang memotivasi siswa untuk terus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Secara psikologis dorongan yang berasal dari dalam diri siswa cukup besar. Indikator fisik, seperti menjaga kesehatan, meningkatkan kebugaran tubuh, maupun keinginan memiliki postur tubuh yang ideal cukup berpengaruh terhadap pilihan siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli. Indikator lingkungan sekitar seperti teman sebaya, suasana sekolah, dukungan keluarga, tersedianya sarana dan prasarana dalam berlatih dan bertanding serta karakteristik dari seorang pelatih memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam mempengaruhi siswa untuk memilih ekstrakurikuler bola voli. Hal ini tentu sangat berpengaruh besar, karena dengan banyaknya pertandingan akan membuat siswa terdorong untuk memilih ekstrakurikuler bola voli. Sebagian keluarga selalu mendukung anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, dikarenakan agar anak dapat mengembangkan bakat, keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya. Sebagai contoh ke dalam ekstrakurikuler bolavoli untuk menambah pengetahuan dan terhindar dari kegiatan-kegiatan negatif yang ada diluar sekolah. Berdasarkan observasi di SMP Negeri 1 Pajukukang memiliki lapangan bola voli yang cukup memadai, dan itu menjadi salah satu alasan yang memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Namun jumlah bola yang tersedia untuk latihan dari hasil analisis siswa dari angket yang diisi siswa menyatakan jumlah bola belum mencukupi. Dari pernyataan sebagian responden yang menyatakan pelatih ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Pajukukang menyenangkan dalam melatih dan mampu memberi motivasi kepada siswa dengan baik.

Berdasarkan hasil dari tes kemampuan bermain bolavoli SMP Negeri 1 Pajukukang Kabupaten Bantaeng yang meliputi tes servis, passing dan smash berada pada kategori sedang dengan persentase (50%).

Ada keterkaitan yang signifikan antara motivasi terhadap kemampuan bermain bolavoli dengan nilai $R = 0,734$ dan nilai signifikansi

0,000 < 0,05.faktor yang menyebabkan adanya keterkaitan motivasi terhadap kemampuan bermain bolavoli SMP Negeri 1 Pajukukang Kabupaten Bantaeng yaitu, motivasi terbilang sedang dan juga didukung dengan kemampuan bermain bolavoli siswa yang didominasi kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab IV, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan “survei motivasi berolahraga siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Pajukukang kabupaten Bantaeng memperoleh jumlah 17 siswa dan termasuk dalam kategori sedang dengan besaran presentasi sebesar (42%)
2. Hasil kemampuan bermain ekstrakurikuler bolavoli smp negeri 1 pajukukang kabupaten bantaeng berjumlah 20 siswa dan termasuk dalam kategori sedang dengan besaran persentase 50%
3. Ada keterkaitan yang signifikan antara motivasi siswa terhadap kemampuan bermain ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Pajukukang Kabupaten Bantaeng yaitu nilai $R = 0,734$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pelatih dan guru, agar selalu memberi motivasi, latihan yang baik, beragam dan penyapaiannya yang menarik agar siswa lebih terdorong dan bersemangat lagi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.
2. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih bersemangat lagi dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli guna mendapatkan prestasi yang baik lagi.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda, populasi yang lebih luas, dan instrumen yang lebih baik lagi. Sehingga diharapkan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dapat diidentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah. S.B., (2011), “*Psikologi Belajar*”, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Djaali., (2015), “*Psikologi Pendidikan*”, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Supriyanti, H., (2015), “*Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Kolombo Sleman*”, Skripsi, Yogyakarta.
- Adrian Saparuddin, (2016), “*survei motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal SMP Negeri 26 makassar*”, skripsi, makassar.
- Jihad, A., dan Haris, A., (2013), “*Evaluasi Pembelajaran*”, Penerbit Multi Pressindo, Yogyakarta.
- Ratnawulan, E., dan Rusdiana., (2015), “*Evaluasi Pembelajaran*”, Penerbit Pustaka Setia, Bandung.
- Rosdiani, D., (2014), “*Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*”, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sarwono, J., (2006), “*Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*”, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sugiyono., (2010), “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*”, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Hikmat, MM., (2011), “*Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*”, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ridwan, (2008), “*Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*”, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Muhibbin Syah (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mulyasa (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*
- Sri Esti W. D (2002) *Proses Belajar Mengajar* Jakarta: PT. Gramedia Singgih D.
- Gunarsa (1989) *Psikologi Olahraga* Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada
- Eva Latipah (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani
- Sumardi Suryobroto (1995). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo